

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk melahirkan manusia-manusia pembangunan yang inovatif, kreatif, dan memiliki keinginan maju. Pendidikan tidak hanya mencakup bakat atau intelektual saja, melainkan mencakup pengembangan moral dan kepribadian, karakter, atau sikap anak yang meliputi berbagai kecerdasan yang dapat dikembangkan dalam kehidupan anak sebagai manusia. Dalam kegiatan pendidikan terjadi interaksi dengan lingkungannya yang berlangsung secara formal. Pendidikan haruslah berorientasi kepada pengenalan realisasi diri manusia dan dirinya sendiri. Pengenalan itu tidak cukup hanya bersifat objektif atau subjektif tetapi harus kedua-duanya (Salis, 2016).

Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dapat dicapai melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2017).

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar

dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi, motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat dicapai.

SMK Negeri 1 Pantai Labu merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Jalan Pasar XII Kecamatan Pantai Labu. Merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan menyiapkan tenaga kerja produktif dan siap ditempatkan di dunia kerja yang relevan dengan keahliannya. Salah satu program keahlian yang berada di SMK tersebut yaitu bidang keahlian jasa boga. Jasa boga merupakan bidang keahlian yang berhubungan langsung dengan makanan. Mulai dari tahap pemilihan resep, persiapan alat, pemilihan bahan, pengolahan, penyajian makanan serta menjaga kebersihan keseluruhan. Dalam program keahlian jasa boga setiap siswa harus dapat membekali ilmu yang telah dipelajarinya selama sekolah. Salah satu pelajaran yang mendasar yang harus dimengerti setiap siswa yaitu pelajaran keamanan pangan. Keamanan pangan merupakan pelajaran yang mempelajari mengenai bagaimana menjaga standar daripada kebersihan. Baik itu kebersihan bahan makanan, peralatan memasak dan penyajian serta kebersihan seluruh area kerja. Dengan mempelajari keamanan pangan siswa mempunyai bekal untuk terjun ke dunia industri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Pantai Labu (Februari, 2019) menurut guru mata pelajaran keamanan pangan, hasil belajar siswa pada Tahun Ajaran 2018/2019 bila dilihat dari ketuntasan

belajar siswa terdapat 46,9 persen yang belum tuntas dan 53,1 persen yang tuntas. Hal ini diduga karena kurangnya motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa masih ada yang belum tuntas. Untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan motivasi belajar. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar (Yusuf, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Keamanan Pangan Siswa SMK Negeri 1 Pantai Labu”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa?
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran keamanan pangan?
4. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa?
5. Bagaimana sikap siswa saat mengikuti pelajaran keamanan pangan?
6. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar keamanan pangan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)?
7. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar keamanan pangan siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Pantai Labu?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar di batasi pada tekun dalam menghadapi tugas, ulet dan tidak mudah putus asa, senang belajar mandiri, berani mempertahankan pendapat bila benar, dan yakin pada diri sendiri.
2. Hasil belajar keamanan pangan di batasi pada pembersihan dan sanitasi peralatan dan ruang, hygiene perorangan, keselamatan dan kecelakaan kerja, penyebab kebakaran, dan alat pelindung diri
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Jasa Boga SMK Negeri 1 Pantai Labu.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran keamanan pangan?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran keamanan pangan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran keamanan pangan.
3. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran keamanan pangan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai evaluasi diri untuk bisa lebih baik lagi dalam mengikuti pelajaran agar mencapai hasil yang memuaskan. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembenahan dalam proses pembelajaran. Serta sebagai bahan kajian referensi bagi peneliti lainnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY